

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Creswell & Creswell, J.D. (2023, hlm. 41) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok tertentu yang bersumber dari suatu masalah sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu makna tertentu di balik suatu fenomena atau kejadian yang sulit untuk dimengerti. Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah karena peneliti ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi objek penelitian secara mendalam.

Subjek dalam penelitian ini adalah film *Perempuan Tanah Jahanam* (2019) yang disutradarai oleh Joko Anwar. Adapun peneliti memilih film ini karena film ini mengkaji tentang konstruksi perempuan yang lebih kompleks yang digambarkan melalui figur ibu primordial yang memiliki kekuatan untuk melawan sistem patriarki yang masih sangat jarang dikaji pada film-film horor Indonesia sebelumnya. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah karakter 'Nyi Misni'. Adapun alasan peneliti menggunakan karakter ini, karena karakter 'Nyi Misni' mampu membalikkan konstruksi gender tradisional dan peran perempuan yang biasanya dianggap pasif menjadi aktif dengan kekuatan yang dimilikinya.

Selain itu, karakter ini juga membongkar mitos perempuan yang lemah dan tertindas, dalam hal ini karakter Nyi Misni melakukan adegan-adegan ritual Jawa sebagai kemonstrositasannya untuk menunjukkan kekerasan sebagai instrumen kekuasaan agar tidak tunduk pada struktur patriarki. Sehingga penulis memutuskan untuk mengkaji karakter Nyi Misni untuk membongkar stereotip masyarakat tentang citra perempuan dalam film horor.

### 3.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini akan menggunakan teknik observasi dengan menonton ulang film tersebut dan studi dokumen untuk mencatat peristiwa dan membongkar tiap adegan yang berkaitan dengan feminisme dan monstrositas perempuan yang akan mendukung proses analisis. Adapun beberapa cara yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data pada film 'Perempuan Tanah Jahanam' adalah sebagai berikut:

1. Menonton film Perempuan Tanah Jahanam berulang kali
2. Mengamati adegan-adegan yang merepresentasikan feminisme dan monstrositas perempuan pada karakter 'Nyi Misni'
3. Mencatat dan mengelompokkan adegan yang akan dipakai
4. Melakukan analisis terhadap tanda untuk mengungkapkan makna pada adegan yang telah dipilih menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce
5. Menganalisis proses pengkodean tanda melalui pendekatan semiotika Peirce mengenai tanda dan pemaknaan tanda dan akan diuraikan dalam bentuk tabel. Tanda yang akan dianalisa adalah ikon, indeks dan simbol untuk melihat jenis-jenis tanda dan bagaimana tanda itu bekerja. Proses ini akan dilakukan dengan membedah adegan-adegan yang telah dipilih.
6. Menyimpulkan hasil analisis dan pembahasan

### 3.3 SUMBER PENELITIAN

Sumber primer dari penelitian ini berupa isi keseluruhan film Perempuan Tanah Jahanam, dan sumber sekunder berupa *document analysis* yang diperoleh dari buku, jurnal, website, artikel dan literatur-literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Sumber sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku *Monstrous Feminine* oleh Barbara Creed, jurnal dan artikel mengenai Semiotika oleh Charles Sanders Peirce dan aspek *Mise En Scene* yang diperoleh dari jurnal Sitepu & Soeyatno serta jurnal atau artikel lain yang membahas tentang film horor Indonesia.

### 3.4 UNIT ANALISIS

Unit analisis merupakan fokus atau titik penelitian yang akan dikupas secara mendalam. Pada penelitian ini, unit analisis yang akan digunakan adalah adegan- adegan Nyi Misni yang sedang melakukan ritual untuk melihat transformasi pada diri Nyi Misni sebagai sosok *monstrous feminine*. Jumlah adegan yang akan diambil yaitu (4) yang akan menampilkan ritual mistis yang dilakukan oleh Nyi Misni. keempat adegan ini akan dibedah berdasarkan aspek *mise en scene* yang merujuk pada *monstrous feminine* menggunakan semiotika Charles Sanders peirce dengan memahami jenis-jenis tanda berupa indeks, ikon dan simbol melalui aspek *mise en scene*.

Penelitian ini membatasi empat (4) adegan karena secara naratif, keempat (4) adegan ini memperlihatkan momen transformasi signifikan Nyi Misni yang merefleksikan konstruksi *monstrous feminine* pada figur ibu yang kurang ditonjolkan pada adegan yang lain.

### 3.5 TEKNIK ANALISA DATA

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data berupa; reduksi data, penyajian data dan kesimpulan pada film Perempuan Tanah Jahanam, yang akan diuraikan ke dalam tabel di bawah ini:

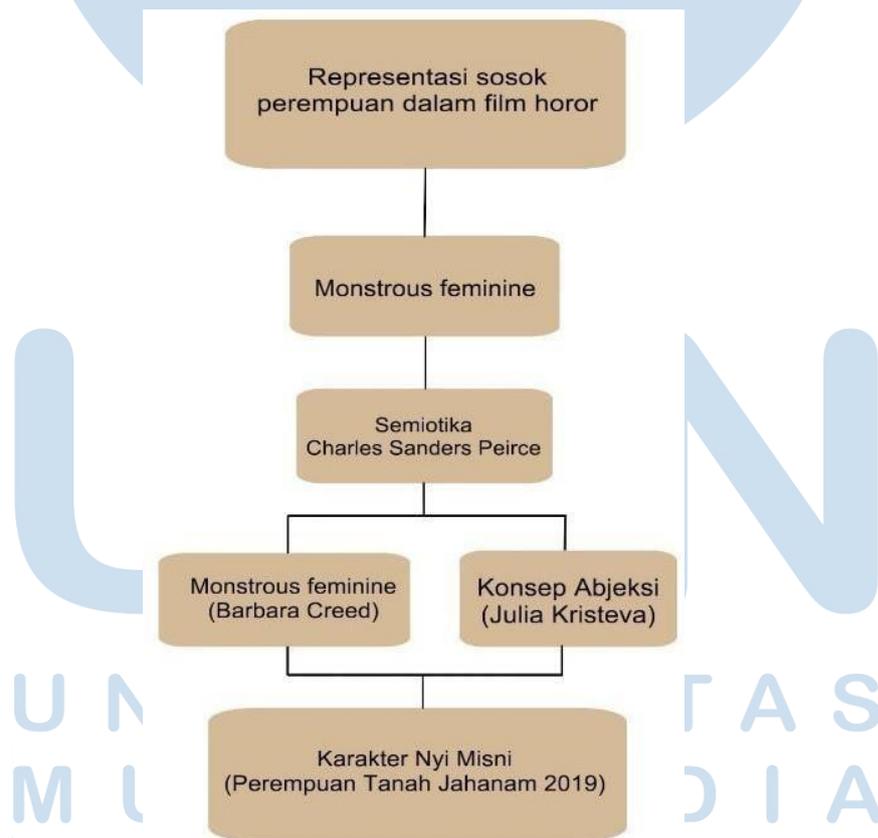
U M N N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Tabel 3. 1 Analisa data

| No | Teknik Analisis Data | Penjelasan  |
|----|----------------------|---|
| 1  | Reduksi data         | <p>pada bagian ini penulis akan menggabungkan hasil observasi dan hasil dokumentasi yang telah dilakukan melalui pengumpulan data sebelumnya ke dalam bentuk tulisan. Observasi yang dilakukan yaitu dengan menonton film Perempuan Tanah Jahannam secara keseluruhan dan melakukan pengamatan pada aspek <i>mise en scene</i> yang menunjukkan perubahan karakter Nyi Misni. Kemudian, studi dokumen yang dilakukan adalah dengan mencatat setiap aspek <i>mise en scene</i> yang berkaitan dengan topik penelitian dan melakukan <i>screenshot</i> pada setiap adegan yang merepresentasikan <i>monstrous feminine</i> dari karakter Nyi Misni.</p> |
| 2  | Penyajian data       | <p>pada bagian ini data akan diurai ke dalam bentuk kalimat secara menyeluruh untuk menjelaskan tentang tanda-tanda yang akan dimaknai dari subtema pada penelitian ini sesuai dengan pengamatan dan studi dokumentasi yang telah dilakukan. Penyajian data akan dilakukan berdasarkan semiotika Charles Peirce dengan membedah jenis tanda ikon, indeks dan simbol berdasarkan aspek <i>mise en scene</i>. Penyajian data akan dilakukan menggunakan tabel untuk menyusun data-data tersebut.</p>  |

|   |                       |  |
|---|-----------------------|--|
| 3 | Kesimpulan/Verifikasi | pada bagian ini penulis akan menjelaskan secara menyeluruh kesimpulan dari pengumpulan data yang telah dilakukan untuk ditarik kesimpulan tentang representasi <i>monstrous feminine</i> pada karakter Nyi Misni dalam film Perempuan Tanah Jahanam. |
|---|-----------------------|--|

### 3.6 KERANGKA PENELITIAN



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi, diolah (2025)

Kerangka berpikir pada penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan kualitatif yang mengacu pada konsep *monstrous feminine* oleh Barbara Creed dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Peirce, teori abjeksi Kristeva sebagai teori pendukung. Adapun menurut Sugiyono (2021:95) tentang kerangka berpikir yang dapat dipahami sebagai model konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang sering diidentifikasi sebagai isu utama dalam penelitian.

Film Perempuan Tanah Jahanam (2019) bukan hanya film yang menyajikan cerita hiburan dan visual yang menarik, melainkan sebagai teks budaya yang memiliki tanda dan makna tersembunyi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan karakter Nyi Misni untuk mengungkap keberadaan perempuan dalam film horor yang direpresentasikan secara simbolik sebagai sosok mengerikan yang dapat mengancam tatanan sosial. Kerangka berpikir pada penelitian ini akan dilakukan berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan.

1. Representasi sosok perempuan di dalam film Perempuan Tanah Jahanam. Penelitian ini akan mengkaji hantu perempuan dalam figure ibu menggunakan konsep *monstrous feminine* untuk melihat makna tentang hantu perempuan yang digambarkan pada karakter Nyi Misni.
2. *Monstrous feminine* (Barbara Creed), menyatakan bahwa perempuan seringkali ditempatkan sebagai sosok mengerikan seperti monster, yang dibentuk dalam wujud ibu, penyihir atau figur lain. Pada film ini, karakter Nyi Misni digambarkan sebagai sosok ibu yang memiliki kekuatan supranatural yang dapat menciptakan sekaligus menghancurkan kehidupan. Berkaitan dengan hal ini, konsep *monstrous feminine* sejalan dengan teori Kristeva mengenai abjeksi. Karakter Nyi Misni merupakan manifestasi dari konsepsi abjeksi Kristeva yang seringkali menunjukkan tubuh perempuan yang sering dianggap menjijikan dan melanggar batas.
3. Semiotika (Charles Sanders Peirce), pendekatan ini digunakan untuk menganalisis jenis tanda dalam film yaitu; ikon, indeks dan simbol untuk menganalisis jenis tanda dengan melihat aspek mise en scene pada tiap adegan untuk melihat bagaimana tubuh Nyi Misni dikonstruksi sebagai sosok *monstrous feminine*.